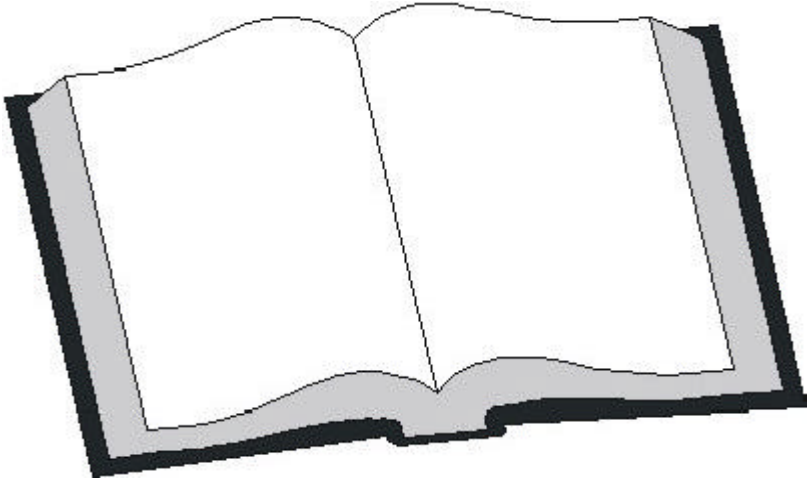


FIRMAN ALLAH



BAHAN KURSUS DENGAN STUDI KORESPONDENSI

INSTRUKSI

Kami menyarankan langkah-langkah berikut ini supaya Saudara mendapatkan manfaat yang maksimal dari kursus ini:

1. Berdoalah kepada Allah untuk menolong Saudara sebelum Saudara mulai mengerjakannya.
2. Bacalah instruksi yang diberikan di awal setiap pelajaran dengan hati-hati.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam lembar ujian berdasarkan apa yang Saudara ingat. Tuliskan jawaban Saudara dengan pensil secara jelas.
4. Periksalah kembali jawaban Saudara dan bandingkan dengan pelajaran dan ayat-ayat Alkitab. Gantilah jawaban Saudara bila perlu.
5. Setelah selesai menjawab seluruh pertanyaan, lepaskanlah lembar ujian dari bagian booklet ini dan kirimkan ke alamat yang tertera di bawah. **PERHATIKAN** bahwa Saudara hanya perlu mengirimkan lembar ujian saja.

Kami akan mengoreksinya dan mengembalikan kepada Saudara sesegera mungkin. Kami akan mengirimkan bahan lanjutan untuk kursus ini. Jika Saudara dapat menjawab setidaknya 70% dari kursus ini, Saudara berhak mengikuti kursus selanjutnya.

Pelajaran 1

KETIKA ALLAH DATANG KE DUNIA

Instruksi Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes 1:1-18.**
- 2. Bacalah bahan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di Ujian 1.**

Dalam Kitab Injil ini Yohanes menceritakan tentang kehidupan Tuhan kita Yesus Kristus. Sang Anak Allah datang ke dunia ini untuk berbicara kepada manusia mengenai Bapa-Nya. Kristus disebut Firman Allah karena Allah berbicara kepada manusia melalui Kristus sebagai Jurubicara-Nya. Ketika kita mendengarkan suara Kristus dalam Kitab ini, kita mendengarkan Firman Allah.

SEBELUM KEDATANGAN FIRMAN ALLAH, ayat 1-5.

Kita tidak tahu waktu yang pasti kapan dunia ini dijadikan. Peristiwa ini terjadi dahulu kala. Sebelum dunia dijadikan, Firman bersama-sama dengan Allah. Firman itu disebut juga Anak Allah. Sejak pada semula Firman itu ada bersama-sama dengan Allah.

Tidak ada seorangpun menciptakan Allah. Dia tidak memiliki asal mula. Allah tidak membuat Anak. Firman itu sudah sejak awalnya adalah Allah, dan Firman itu juga disebut Anak Allah. Allah menjadikan segala sesuatu. Segala sesuatu yang dapat dilihat dan segala sesuatu yang tidak dapat dilihat diciptakan oleh Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Allah Anak, ayat 3. Dari sinilah kita mengetahui bahwa Allah tidak menciptakan Anak-Nya dan bahwa Anaklah yang menjadikan segala sesuatu yang ada sekarang ini.

Firman disebut juga terang karena Dia menunjukkan atau menyatakan pada manusia jalan kepada Allah.

KETIKA FIRMAN ALLAH DATANG KE DUNIA, ayat 6-18.

Ketika seorang raja yang besar bermaksud mengadakan perjalanan, dia mengirimkan seorang hambanya atau wakilnya mendahuluinya untuk menyampaikan berita kedatangannya itu. Ketika Allah mengutus Firman-Nya ke dunia ini, Yohanes Pembaptis diutus lebih dahulu untuk menyampaikan pada orang-orang akan kedatangan Anak Allah, ayat 6. Yohanes bukanlah Terang itu, namun diutus untuk bersaksi tentang Terang itu. Dia menginginkan setiap orang percaya kepada Kristus.

Dunia diciptakan oleh Kristus, Anak Allah. Namun demikian, ketika Dia datang ke dunia, umat-Nya sendiri tidak mengenal dan menerima-Nya. Namun demikian, barangsiapa yang telah menerima-Nya dan barangsiapa yang menerimanya sekarang dijadikan anak-anak Allah. Untuk mengalami dan menerima kelahiran kembali sebagai seorang anak Allah, seseorang perlu menerima Kristus. Inilah yang dimaksud dengan percaya akan nama-Nya. Semua yang percaya kepada-Nya diberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, ayat 12. Meskipun orangtua mereka adalah anak-anak Allah, anak mereka tidak langsung menjadi anak Allah juga. Tidak ada seorangpun yang dapat membuat dirinya sendiri menjadi anak Allah. Juga, tidak ada seorangpun di bumi ini yang dapat membuat orang lain menjadi anak Allah. Hanya dengan percaya dan menerima Kristus sajalah seseorang dijadikan anak Allah.

“Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus” (Gal. 3:26).

“Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal” (1 Pet. 1:23).

“Orang-orang yang diperanakan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah” (Yoh. 1:13).

Pelajaran 2

MURID-MURID KRISTUS

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes 1:19—2:25.**
- 2. Bacalah bahan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di Ujian 2.**

Dalam pelajaran 1 kita melihat bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Dia juga Firman Allah dan Terang. Dengan percaya kepada-Nya dan menerima-Nya, seseorang dijadikan anak Allah.

YOHANES BERBICARA KEPADA ORANG-ORANG TENTANG KRISTUS, pasal 1, ayat 19-34.

Banyak orang diutus dari Yerusalem untuk bertanya pada Yohanes apakah dia adalah Kristus. Yohanes menjawab: “Akulah suara” (ayat 23). Dia mengatakan bahwa dia telah datang hanya untuk memberitakan Kristus kepada manusia. Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus dan berkata, “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia” (ayat 29). Untuk menghapuskan dosa, Kristus harus mati seperti anak domba. Dia memberikan hidup-Nya sehingga kita tidak binasa karena dosa-dosa kita. Untuk alasan inilah Yohanes menyebut Yesus Kristus Anak Domba Allah. Dia tahu bahwa Kristus adalah Anak Allah (ayat 34).

MURID-MURID KRISTUS YANG PERTAMA, pasal 1, ayat 35-51.

Ketika Yohanes mengatakan bahwa Yesus dapat menghapuskan dosa, beberapa orang mau mengikuti Kristus. Yesus menerima mereka dengan sukacita (ayat 39). Salah seorang di antara mereka adalah Andreas. Dia membawa Simon Petrus kepada Kristus (ayat 41 dan 42).

Pada keesokan harinya Kristus melihat Filipus dan berkata: “Ikutlah Aku.” Filipus mengajak Natanael untuk datang dan bertemu Kristus. Natanael mengakui bahwa Kristus adalah Anak Allah dan Raja Israel. Orang-orang ini mendengar panggilan Kristus dan mengikuti-Nya.

SAUDARA YANG PERTAMA, pasal 2.

Yesus, ibu-Nya yaitu Maria, dan murid-murid-Nya diundang untuk menghadiri perkawinan di Kana Galilea. Yesus mengambil air dan mengubahnya menjadi anggur. Maria tidak dapat melakukan hal ini dan berkata kepada pelayan-pelayan, “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!” (ayat 5). Yesus melakukan mujizat ini sebagai tanda bagi murid-murid-Nya bahwa Dia adalah Anak Allah. Kemudian, Dia melakukan lebih banyak lagi mujizat.

Tuhan kemudian pergi ke Bait Allah dan mengusir mereka yang berjualan di Bait Suci. Dia mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan memberikan hidup-Nya (mati) dan kemudian dibangkitkan kembali. Banyak orang berkata bahwa mereka percaya kepada-Nya (ayat 23), namun Dia mengetahui hati mereka masing-masing. Jika Saudara sungguh-sungguh percaya bahwa Kristus adalah Anak Allah dan Anak Domba Allah, Dia akan menerima Saudara, dan membuat Saudara menjadi anak Allah.

Pelajaran 3

ORANG YANG SALEHDAN WANITA BERDOSA

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 3-4.**
- 2. Bacalah bahan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan dalam Ujian 3.**

Anak Allah datang ke dunia untuk menolong umat manusia. Dia melakukan mujizat-mujizat ajaib sehingga semua orang tahu bahwa Dia berasal dari Allah. Dia mengajar semua orang mengenai kasih Allah dan bagaimana mereka bisa diselamatkan.

SEORANG PEMIMPIN AGAMA YAHUDI, pasal 3.

Nikodemus adalah seorang yang sangat saleh. Dia adalah seorang guru agama di Israel dan pemimpin agama Yahudi. Dia berdoa setiap hari dan memberi kepada orang-orang miskin. Dia percaya bahwa semuanya itu akan menyenangkan hati Allah. Tetapi Yesus, Sang Firman Allah berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.” Kita telah melihat dalam pelajaran-pelajaran terdahulu bahwa seseorang dijadikan anak Allah pada saat dia percaya kepada Kristus dan menerima-Nya sebagai Juruselamatnya. Inilah yang disebut kelahiran kembali karena hal itu terjadi kemudian sesudah kelahiran fisik kita di dunia.

Nikodemus tidak dapat memahami hal ini. Namun demikian, Yesus berbicara kepadanya tentang kasih Allah dan dia menerimanya. Ayat 16 menyatakan kepada kita bahwa kasih Allah sedemikian besar sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk dosa-dosa kita. Barangsiapa yang percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah menerima hidup yang kekal. Tidak peduli betapa baiknya dan salehnya seseorang, dia perlu dilahirkan kembali. Allah mengasihi Saudara dan memberikan Anak-Nya supaya Saudara dapat memiliki hidup di dalam Dia. Percayalah akan kebenaran ini dan terimalah Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi Saudara.

Yohanes Pembaptis ingin semua orang mengikut Kristus. Dia selalu memuliakan atau memberi kemuliaan kepada Kristus. Ayat 36 mengatakan kepada kita bahwa Allah menghukum orang-orang yang tidak percaya kepada Anak-Nya.

SEORANG WANITA BERDOSA MENERIMA KRISTUS, pasal 4.

Setelah peristiwa ini, Kristus pergi ke Samaria. Dia merasa lelah dan meminta seorang wanita memberi-Nya air untuk diminum. Pada awalnya, wanita itu sangat tidak ramah. Yesus berkata kepadanya bahwa Dia dapat memberinya air kehidupan. Wanita itu menginginkan air kehidupan itu tetapi terlebih dahulu ia harus menyadari bahwa ia adalah seorang berdosa (ayat 18). Tidak seorangpun dapat datang kepada Kristus untuk meminta pertolongan sebelum ia menyadari kebutuhannya. Yesus mengatakan kepadanya bahwa Dia adalah Kristus (ayat 25 dan 26). Wanita itu akhirnya pergi dan bersaksi kepada orang lain bahwa dia telah menemukan Kristus, Sang Juruselamat.

Seorang bapak datang kepada Kristus dan memohon kepada-Nya untuk menyembuhkan anak laki-laknya (ayat 47). Bapak itu benar-benar percaya bahwa

Kristus sanggup memenuhi apa yang diperlukan anaknya, dan Tuhan menyembuhkannya. Anak Allah mengasihi semua orang dan memberikan hidupnya supaya mereka bisa diselamatkan.

Apakah Saudara mau mengalami kelahiran kembali? Tidakkah Saudara rindu memiliki Air Hidup itu?

Pelajaran 4

KRISTUS MENOLONG ORANG BANYAK

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 5-6.**
- 2. Bacalah bahan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan dalam Ujian 4.**

Kita telah melihat bahwa Anak Allah datang ke dunia untuk melakukan kehendak Allah. Allah mengasihi setiap orang. Kristus ingin menolong mereka semua. Dalam pelajaran ini, Kristus menolong seorang laki-laki yang telah menderita sakit selama 38 tahun dan kemudian Dia memberi makan 5000 orang.

SEORANG LAKI-LAKI YANG SAKIT SELAMA 38 TAHUN, pasal 5.

Banyak orang sakit yang berada di dekat kolam, menunggu airnya bergejolak. Ada seorang lumpuh yang tidak dapat berjalan dan telah menunggu sangat lama karena tidak ada orang yang menolongnya. Namun demikian, Anak Allah memberinya kekuatan untuk mengangkat tilam dan berjalan.

Hal ini membuat dia bersukacita, namun para pemimpin agama Yahudi sangat marah karena penyembuhan ini dilakukan pada hari Sabtu, hari Sabat, yaitu hari kudus orang Yahudi. Baik sekali untuk menganggap hari Minggu sebagai hari Tuhan dan tidak bekerja, tetapi Anak Allah selalu siap melakukan perbuatan baik setiap saat dan di manapun juga. Yesus mengatakan bahwa Dia sedang melakukan apa yang telah Dia lihat dari Bapa-Nya (ayat 19). Bapa mengasihi Anak-Nya dan memberi-Nya kuasa untuk membangkitkan orang mati dan menghakimi manusia (ayat 20-22).

Yohanes menyampaikan kesaksian mengenai kebenaran Kristus (ayat 33). Segala karya yang Kristus lakukan membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah (ayat 36). Allah Bapa juga telah bersaksi bahwa Kristus adalah Anak-Nya dan Juruselamat (ayat 37). Dan lebih daripada itu, Alkitab juga mendukung kenyataan bahwa Kristus adalah Anak Allah dan Juruselamat (ayat 38 dan 39). Mereka yang tidak percaya kepada Kristus sebagai Anak Allah tidak dapat diselamatkan.

KRISTUS MEMBERI MAKAN LIMA RIBU ORANG, pasal 6.

Pada saat orang banyak tidak memiliki makanan, Kristus mengambil lima ketul roti dan dua ekor ikan kecil dan melipatgandakannya sehingga cukup buat semuanya. Ketika orang-orang itu menyaksikan mujizat ini, mereka mengatakan bahwa Dia adalah nabi dan mereka hendak memaksa-Nya untuk menjadi Raja. Banyak orang sekarang mau mengikut Kristus jika mereka menerima berkat-berkat materi dan uang. Namun demikian, Kristus tidak menerima mereka yang munafik dan yang memiliki alasan-alasan dan motif untuk kepentingan diri sendiri.

Sesudah itu Kristus berjalan di atas air (ayat 19). Tidak seorangpun dapat melakukan mujizat itu selain Allah. Karena alasan inilah seharusnya kita mendengarkan dan memperhatikan perkataan Kristus kepada rakyat itu. Hanya Anak Allah dapat memberi kita hidup yang kekal (ayat 35 dan 47). Banyak orang Yahudi menginginkan Roti Hidup (ayat 34), tetapi ketika Yesus berkata dengan keras, mereka meninggalkan Dia (ayat 60 dan 66). Kemudian Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya apakah mereka akan meninggalkan-Nya juga. Petrus

menjawab, “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal” (ayat 68). “Dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah” (ayat 69). Meskipun ada banyak hal yang Saudara belum pahami, percayalah pada Tuhan Yesus dan Saudara akan memiliki hidup yang kekal.

Pelajaran 5

AIR HIDUP DAN TERANG HIDUP

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 7 dan 8.**
- 2. Bacalah bacaan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 5.**

Dengan berbagai mujizat-Nya yang ajaib, Kristus menunjukkan kepada orang-orang Yahudi bahwa Dia adalah Anak Allah. Namundemikian, pada saat mereka tidak mengerti beberapa dari perkataan-Nya, mereka tidak siap untuk menerima-Nya. KRISTUS MEMBERIKAN AIR HIDUP, pasal 7.

Saudara-saudara (adik-adik) Kristus, (anak-anak Yusuf dan Maria) pada awalnya tidak percaya kepada Yesus (ayat 5). Yesus tidak ikut pergi berpesta dengan mereka. Ketika Yesus pergi ke Bait Allah, Dia mengajar (ayat 14). Yesus berkata, “Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri” (ayat 17). Ini masih juga merupakan kebenaran sampai sekarang! Saudara dapat mengetahui dan melakukan kehendak Allah!

Pada hari terakhir pesta, Kristus mengatakan bahwa Dia akan memberikan Air Hidup bagi siapa saja yang datang kepada-Nya (ayat 37). Dia juga mengatakan bahwa jika seseorang percaya kepada-Nya, sungai dari air kehidupan itu akan mengalir dari orang itu ke yang lainnya. Tidak seorangpun dapat benar-benar bahagia tanpa Kristus. Jika Saudara percaya kepada Tuhan Yesus, Saudara juga dapat bersaksi kepada orang lain mengenai hidup kekal itu.

Banyak orang yang percaya bahwa Yesus adalah Nabi atau Kristus, namun orang-orang Farisi ingin menangkap-Nya. Namun ketika mereka mendengar kata-kata-Nya, mereka berkata, “Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!” Apakah Saudara menyukai apa yang Kristus telah katakan? Percayalah kepada Anak Allah sekarang!

KRISTUS MEMBERIKAN TERANG KEPADA DUNIA, pasal 8.

Orang-orang Farisi membawa seorang wanita yang berbuat zinah kepada Yesus. Dengan alasan dosanya, mereka hendak membunuh wanita itu dengan melemparinya dengan batu. Kristus menjawab dengan mengatakan, “Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu.” Hanya Yesuslah satu-satunya orang tidak berdosa, tetapi Dia tidak menghukumnya. Dia bukan datang untuk menghukum, melainkan untuk menyelamatkan, dan Dia berkata kepada wanita itu, “Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi.”

Setelah itu, Dia berkata, “Akulah terang dunia.” Terang yang sejati membuat kita mampu melihat dosa-dosa kita dan menunjukkan kepada kita jalan menuju sorga. Kita tidak dapat pergi ke sorga jika dosa kita tidak dihapuskan. Kristus menunjukkan dosa-dosa kita tetapi Dia juga siap menghapuskan dosa-dosa itu. Saudara dapat mengetahui bahwa dosa-dosa Saudara sudah dihapuskan.

Seseorang yang berdosa adalah hamba dosa (ayat 34). Kita tidak dapat tidak berdosa. Kita memerlukan kekuatan untuk tidak berdosa. Kristus berkata,

“kebenaran itu akan memerdekakan kamu” (ayat 32). Alkitab menyatakan kebenaran Allah kepada kita bahwa Yesus adalah Anak Allah. Saudara adalah orang berdosa. Percayalah kepada kebenaran itu dan terimalah Anak-Nya. Saudara akan dibebaskan-Nya!

Pelajaran 6

ORANG BUTA DAN GEMBALA YANG BAIK

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 9 dan 10**
- 2. Bacalah bacaan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 6.**

Kita telah melihat bahwa Yesus Kristus adalah Firman, Anak Allah, Anak Domba Allah, dan terang dunia. Dalam pasal 9, Yesus memberikan terang kepada seorang yang buta sejak lahir.

SEORANG BUTA MENERIMA TERANG, pasal 9.

Seorang yang buta sejak lahir tidak pernah mampu melihat sesuatu apapun. Seorang pendosa tidak dapat melihat kemuliaan Allah. Dia tidak dapat menemukan jalan kepada Allah. Dia memerlukan terang.

Ketika Kristus memberikan cahaya kepada orang buta itu, teman-temannya tidak dapat memercayainya. Mereka berkata bahwa Yesus adalah orang berdosa karena Dia telah menyembuhkan pada hari Sabat (ayat 16, 24). Akan tetapi, orang yang tadinya buta itu yakin bahwa dia telah menerima terang dan bahwa Yesus telah datang dari Allah (ayat 33). Laki-laki yang telah disembuhkan itu akhirnya dikeluarkan dari rumah ibadat orang Yahudi.

Kristus pergi kepada orang tersebut untuk menolongnya dan menyatakan kepadanya bahwa Kristus adalah Anak Allah (ayat 35-37). Akan tetapi, orang-orang Farisi terus berada dalam kegelapan, karena mereka percaya bahwa Kristus hanyalah seorang manusia.

GEMBALA YANG BAIK MEMBERIKAN HIDUPNYA BAGI DOMBA-DOMBANYA, pasal 10.

Yesus adalah Gembala yang Baik yang menjaga dan memberi makan domba-domba-Nya. Ada banyak orang yang ingin mencuri dan menceraikan domba-domba itu (ayat 10 dan 11). Gembala yang Baik peduli dan melindungi domba-domba-Nya.

Kristus siap memberikan hidup-Nya bagi domba-domba-Nya (ayat 11). Dia mati di atas kayu salib untuk dosa-dosa kita. Bapa mengasihi-Nya karena Dia memberikan nyawa-Nya bagi kita (ayat 17). Kristus memiliki kuasa untuk memberikan hidup-Nya dan kuasa untuk mendapatkannya kembali. Domba-domba-Nya adalah mereka yang mendengar suara-Nya dan mengikut-Nya (ayat 27).

Saudara dapat menjadi salah satu domba-Nya jika Saudara mau mendengar suara-Nya melalui berita Injil dan menjawab-Nya. Jika Saudara hendak menanggapi-Nya, Saudara akan memiliki hidup yang kekal, dan tidak ada seorangpun yang mampu merebut Saudara dari tangan Bapa (ayat 28, 29). Kristus dan Bapa adalah satu.

Orang-orang Yahudi tidak percaya pada Gembala yang Baik. Namun demikian, banyak orang yang percaya kepada Kristus (ayat 42). Sama seperti sekarang, banyak orang mendengar dan membaca firman Allah. Ada yang percaya dan diselamatkan. Namun ada orang-orang yang tidak mau percaya dan karena itulah mereka akan binasa.

Pelajaran 7

LAZARUS DAN MARIA

Instruksi untuk Murid:

1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 11 dan 12.

2. Bacalah bacaan berikut ini.

3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 7.

Anak Allah adalah Gembala yang Baik. Dia memberikan hidup-Nya untuk domba-domba-Nya. Mereka mendengar suara-Nya dan mengikuti-Nya. Dia memberikan hidup kekal kepada semua orang yang percaya kepada-Nya.

ANAK ALLAH MEMBANGKITKAN ORANG MATI, pasal 11.

Di kota Betania, ada dua orang wanita bersaudara, Maria dan Marta. Lazarus, saudara mereka, sakit dan meninggal (ayat 4). Marta dan Maria tahu bahwa jika Yesus ada di sana, saudara mereka tidak akan mati (ayat 21 dan 32). Yesus berkata kepada Marta, "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati."

Kristus pergi ke kubur Lazarus dan berbicara dengan suara keras, "Lazarus, marilah ke luar!" Dengan cara ini Lazarus menerima hidup, bangkit, dan ke luar dari kubur di hadapan mereka. Banyak orang Yahudi yang percaya kepada Yesus namun orang-orang Farisi tetap tidak percaya.

Semua manusia adalah orang berdosa. Mereka mati dalam dosa dan tidak memiliki hidup. Hanya Anak Allah dapat memberi hidup. Suatu hari kelak, semua manusia akan bangkit dari kematian dan berdiri di hadapan Allah. Di saat itu sudah terlambat untuk mendapatkan keselamatan. Sekaranglah waktunya untuk diselamatkan.

BANYAK ORANG MEMULIAKAN TUHAN YESUS, pasal 12.

Sungguh suatu hal yang biasa jika Maria dan Marta mengasihi Tuhan Yesus karena Dia telah membangkitkan saudara mereka. Mereka membuat pesta perjamuan untuk menghormati Kristus, dan Maria mengurapi kaki-Nya dengan minyak wangi yang istimewa. Yudas, seorang pencuri, dan salah satu dari murid-murid Yesus, mengkritik apa yang dilakukan Maria (ayat 5).

Setelah itu, Kristus pergi ke Yerusalem. Banyak orang mengambil daun-daun palem dan menyambut Kristus di jalan-jalan dan mengelu-elukan-Nya (ayat 12-16). Banyak orang Yunani juga datang melihat Kristus. Kristus berkata kepada orang banyak itu bahwa Dia harus mati (ayat 24). Allah berkata dari sorga menyatakan bahwa Kristus adalah anak-Nya dan Dia dimuliakan melalui Kristus (ayat 28).

Orang-orang lain juga percaya kepada-Nya tetapi takut kepada orang-orang Farisi dan tidak mengakui-Nya (ayat 42). Mereka menyukai pujian manusia lebih dari pujian Allah (ayat 43). Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia dan Yesus berkata, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia bukan percaya kepada-Ku, tetapi kepada Dia, yang telah mengutus Aku" (ayat 44). Maukah Saudara percaya kepada Tuhan Yesus sekarang?

Pelajaran 8

KRISTUS MENGAJAR MURID-MURID-NYA

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 13 dan 14.**
- 2. Bacalah bacaan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 8.**

Anak Allah mengetahui segala sesuatu. Dia mengenal hati mereka yang percaya kepada-Nya. Dia juga mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi. Kristus mengenal Allah dan Dia dapat menunjukkan jalan kepada Allah.

KRISTUS KEMBALI KE SORGA, pasal 13.

Kristus telah datang dari Allah dan harus kembali kepada Bapa (ayat 3). Namun demikian, Dia siap menjadi hamba dan membasuh kaki murid-murid-Nya.

Kristus memberikan hidup-Nya dan darah-Nya untuk menyucikan kita dari dosa. Dalam ayat 10, Dia berkata bahwa barangsiapa sudah dibasuh maka dia benar-benar menjadi bersih. Kemudian di ayat 15, Kristus berkata bahwa kita harus saling melayani seperti yang sudah dicontohkan-Nya.

Anak Allah mengetahui siapa yang akan mengkhianati-Nya dan menyerahkannya ke tangan orang-orang yang akan membunuh-Nya. Dialah Yudas, salah seorang murid. Yohanes, murid yang lain ingin tahu siapa orang yang akan mengkhianati Yesus. Yesus menjawab bahwa dia adalah seseorang yang makan roti bersama dengan Dia (ayat 26). Petrus berkata bahwa dia akan memberikan hidupnya bagi Kristus. Kristus menjawab bahwa Petrus akan segera menyangkal Dia (ayat 38).

KRISTUS AKAN DATANG KEMBALI, pasal 14.

Ketika Tuhan berkata pada murid-murid-Nya bahwa Dia akan mati, mereka menjadi sedih. Kemudian Yesus berkata kepada mereka supaya tidak kuatir karena Dia akan datang kembali (ayat 3).

Dalam ayat 6, Anak Allah berkata bahwa Dialah satu-satunya jalan ke sorga. Yesus menambahkan bahwa tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada Bapa kalau tidak melalui Dia. Satu-satunya jalan datang kepada Bapa, adalah melalui Kristus. Dia adalah Kebenaran dan Hidup. Tidak ada jalan lain. Kristus mati bagi dosa-dosa kita dan kemudian kembali kepada Bapa. Kristus berdoa kepada Bapa untuk mengutus Roh Kudus agar memenuhi mereka yang percaya kepada-Nya. Setelah itu Dia memberkati mereka dengan damai sejahtera (ayat 27).

Allah murka karena dosa. Namun demikian, jika Saudara menerima Kristus, Allah mengampuni dosa-dosa Saudara. Oleh karena itu, jangan takut, akan ada damai yang sempurna dalam hati dan hidup Saudara. Datanglah kepada Kristus sekarang!

Pelajaran 9

POKOK ANGGUR YANG BENAR

Instruksi untuk Murid:

1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 15 dan 16.

2. Bacalah bacaan berikut ini.

3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 9.

BAGAIMANA MENJADI BERSIH, pasal 15.

Yesus seperti pokok anggur yang memberikan kehidupan pada cabang-cabang-Nya. Namun demikian, supaya senantiasa dekat dengan Kristus, penting untuk hidup kudus. Dosa meracuni dan mengotori hati kita, dan Allah membenci dosa. Bagaimana kita bisa dekat dengan Kristus?

Dalam ayat 3, kita membaca bahwa kita dapat dikuduskan dengan Firman. Kristus mengajarkan banyak hal tentang Allah dalam Injil Yohanes. Ingatlah bahwa Yesus disebut Firman Allah dalam pasal 1. Pelajaran ini dan Injil Yohanes akan membantu Saudara mengetahui bahwa Firman Allah menguduskan Saudara.

Dalam ayat 13, kita melihat bahwa tidak ada seorangpun yang memiliki kasih lebih besar selain dari pada dia yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Tidak banyak orang yang rela memberikan hidupnya bagi temannya. Dan bahkan suatu hal yang langka, Kristus memberikan nyawa-Nya bagi musuh-musuh-Nya. Kasih Kristus lebih besar daripada kasih siapapun juga.

Di samping itu, banyak orang membenci Allah dan menentang Anak-Nya. Orang yang melawan Allah melawan Kristus. Kristus adalah Anak Allah yang Tunggal dan satu-satunya jalan kepada Allah Bapa.

KRISTUS MENGAJAR MURID-MURIDNYA, pasal 16.

Karya Roh Kudus adalah menghibur atau mendorong mereka yang percaya kepada Kristus (ayat 7). Karya Roh Kudus yang lain adalah membuat dunia mengerti dan menyadari dosa (ayat 8). Jika Saudara menyadari bahwa Saudara adalah orang berdosa, percayalah kepada Kristus sekarang juga.

Allah Bapa telah memberikan segala sesuatu kepada Anak (ayat 15). Karena alasan inilah kita mengetahui bahwa Allah mengasihi Anak. Sebagai hasilnya, menerima Kristus berarti menerima Allah; menolak Kristus berarti menolak Allah.

Di ayat 28, Tuhan kembali mengatakan dengan jelas bahwa Dia telah datang dari Bapa dan akan kembali kepada Bapa. Kristuslah satu-satunya Anak Allah, dan Dialah satu-satunya Juruselamat dunia. Murid-murid Yesus percaya bahwa Dia tahu segala sesuatu dan telah datang dari Allah (ayat 30). Percayakah Saudara akan hal ini?

Pelajaran 10

KRISTUS BERDOA BAGI MURID-MURID-NYA

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 17.**
- 2. Bacalah bacaan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 10.**

Dalam pasal ini kita jumpai kata-kata doa Kristus kepada Allah Bapa-Nya (ayat 11).
APA YANG TELAH KRISTUS LAKUKAN BAGI KITA, ayat 1-8.

Allah telah memberikan kuasa kepada Anak-Nya, sehingga Kristus dapat memberikan hidup yang kekal (ayat 2). Allah tidak memberikan kuasa ini kepada orang lain. Hanya Kristus yang dapat memberi kita hidup. Hidup yang kekal adalah mengakui satu-satunya Allah yang sejati dan Juruselamat, Yesus Kristus, yang Allah telah utus (ayat 3). Saudara dapat mengenal Kristus melalui Firman Allah dan Saudara dapat memiliki hidup yang kekal.

Supaya dapat memberikan hidup kepada Saudara, Kristus telah memberikan nyawa-Nya sendiri. Allah menegaskan bahwa karena dosa, kita semua harus mati. Kita tidak bisa melakukan apapun untuk menyelamatkan diri kita sendiri. Kristus telah melakukan pekerjaan itu dan menyelesaikan segala sesuatu yang diperlukan untuk menyelamatkan kita (ayat 4). Allah sangat mengasihi kita sehingga Dia menyerahkan tugas ini kepada Anak-Nya.

Allah Bapa memberikan Firman-Nya kepada Kristus untuk disampaikan kepada kita (ayat 8). Kristus adalah Firman Allah dan Ia datang ke dunia untuk menyatakan kasih Allah kepada kita. Murid-murid Yesus menerima Firman yang Kristus sampaikan. Mereka percaya bahwa Kristus datang dari Bapa.
APA YANG KRISTUS SEDANG LAKUKAN BAGI KITA, ayat 9-21.

Kristus mati karena dosa kita dan bangkit kembali dari kematian. Sesudah itu, Dia kembali kepada Bapa di Sorga. Sekarang Dia duduk di sebelah kanan Bapa dalam keagungan dan kemuliaan. Apa yang Kristus lakukan sekarang? Setelah kita menyelesaikan tugas kita, kita biasanya beristirahat. Yesus Kristus sekarang berdoa bagi mereka yang percaya kepada-Nya (ayat 9). Dia tidak pernah lelah atau perlu istirahat. Kristus berdoa siang dan malam tanpa henti untuk milik kepunyaan-Nya. Kita tidak memerlukan orang lain untuk berdoa bagi kita. Kita tidak memerlukan orang lain baik pria atau wanita untuk menjadi pengantara kita. Kita tidak perlu mengakui dosa kita kepada manusia, tetapi hanya kepada Allah. Hanya Allah mampu mengampuni dosa. Yesus Kristus adalah mediator atau pengantara antara Allah dan manusia.
APA YANG KRISTUS AKAN LAKUKAN BAGI KITA, ayat 22-26.

Kristus mengasihi kita dan rela mati bagi kita. Tidak diragukan lagi, Dia ingin kita ada bersama-sama dengan Dia di manapun Dia berada. Dalam ayat 24, Kristus berdoa supaya kita dapat bersama dengan Dia. Persekutuan dengan Kristus tidak akan lengkap hingga kita bertemu kembali dengan-Nya. Kristus akan datang kembali untuk membawa kita bersama-Nya dalam hadirat Bapa. Sahabatku, jika Saudara belum pernah menerima Kristus sebagai satu-satunya Juruselamat pribadi Saudara, Saudara tidak mendapat bagian (tidak dapat bersekutu) dengan Bapa dan Anak. Mengapa tidak menerima Kristus sekarang?

Pelajaran 11

KRISTUS MENUJU JALAN KE SALIB

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 18 dan 19.**
- 2. Bacalah bacaan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 11.**

Pelajaran ini membawa kita kepada kematian Tuhan Yesus Kristus. Mungkin Saudara bertanya dalam hati Saudara mengapa Anak Allah harus mati. Kita telah mempelajari bahwa Anak Allah telah menjadi manusia. Dia menjadi manusia supaya Dia dapat mati bagi manusia.

KRISTUS DI HADAPAN PENGHAKIMAN MANUSIA, pasal 18, ayat 1-27.

Setelah berdoa syafaat buat murid-murid-Nya, Kristus pergi ke sebuah taman dan kembali berdoa. Yudas berunding dengan imam-imam untuk menangkap Yesus. Tuhan Yesus tidak melawan ataupun melarikan diri. Dia menyerahkan diri secara sukarela kepada mereka yang datang untuk menangkap-Nya.

Ketika Kristus sedang ditanyai, Petrus menyangkal Tuhan Yesus tiga kali (ayat 17, 25, 27).

KRISTUS DI HADAPAN PILATUS, pasal 18, ayat 18 sampai dengan pasal 19, ayat 16.

Orang-orang Yahudi ingin membunuh Kristus namun mereka tidak mempunyai wewenang untuk melakukannya. Pilatus adalah penguasa Romawi yang memerintah Israel dan dialah yang mempunyai wewenang untuk itu. Setelah menanyai Kristus, Pilatus yakin bahwa Kristus tidak bersalah dan ingin membebaskan Dia. Namun demikian, orang banyak menghendaki kematian Kristus. Mereka berseru supaya Barabas, si perampok, dibebaskan (ayat 40).

KRISTUS MATI DI ATAS KAYU SALIB, pasal 19, ayat 17-42.

Kristus dibawa keluar kota. Tangan dan kaki-Nya dipaku di kayu salib. Saat berada dalam kepedihan dan penderitaan di atas salib itu, Dia ingat akan ibu-Nya dan menghiburnya (ayat 26-28). Pada akhirnya Dia berseru, "Sudah Selesai" (ayat 30), dan Dia menyerahkan roh-Nya. Seorang prajurit datang dan menusuk lambung-Nya dengan tombak. Kemudian, Yusuf dari Arimatea menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Nikodemus datang dan membantu Yusuf mempersiapkan mayat Kristus untuk dikuburkan dan meletakkannya dalam sebuah kubur baru di taman dekat tempat itu.

Kita telah melihat bagaimana Yudas membantu mereka yang membenci Yesus; bagaimana orang Yahudi menginginkan kematian Yesus, dan bagaimana Pilatus menyerahkan Dia kepada orang Yahudi untuk disalibkan. Apakah Saudara berada dipihak mereka yang mengasihi Kristus atau dipihak yang membenci-Nya?

Pelajaran 12

KRISTUS BANGKIT DARI ANTARA ORANG MATI

Instruksi untuk Murid:

- 1. Bacalah Injil Yohanes, pasal 20 dan 21.**
- 2. Bacalah bacaan berikut ini.**
- 3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian 12.**

Firman Allah telah menjadi manusia dan tinggal di antara manusia. Dia menunjukkan kasih Allah kepada dunia namun Ia dibenci oleh banyak orang. Dia dihadapkan kepada hakim dan orang banyak menginginkan kematian-Nya. Kristus mati, namun Allah membangkitkan-Nya kembali dari kematian.

MARIA MAGDALENA MELIHAT TUHAN, pasal 20, ayat 1-18.

Pagi-pagi sekali di hari Minggu, Maria Magdalena pergi ke tempat di mana mayat Tuhan diletakkan. Dia melihat bahwa batu telah digulingkan dari pintu masuknya. Maria Magdalena berlari mengatakan kepada Petrus dan Yohanes bahwa mayat Yesus telah dicuri. Ketika mereka sampai, mereka melihat bahwa mayat itu sudah tidak ada di sana.

Petrus dan Yohanes kembali ke tempat mereka semula, tetapi Maria Magdalena tetap berada di depan kubur Yesus sambil menangis. Yesus berbicara kepadanya, namun dia tidak menyadari bahwa Dia adalah Yesus (ayat 16). Ketika Kristus memanggil namanya, Maria baru mengenali-Nya.

PARA MURID MELIHAT TUHAN, pasal 20, ayat 19-31.

Murid-murid Yesus berkumpul bersama di ruang bagian atas dengan jendela yang tertutup karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Tuhan Yesus menampakkan diri di tengah-tengah mereka, menunjukkan bahwa Dia hidup. Yesus menyapa mereka, "Damai sejahtera bagi kamu." Mereka sangat bersukacita. Tomas tidak ada di sana dan tidak percaya bahwa Tuhan telah bangkit. Delapan hari kemudian Tuhan menampakkan diri kembali kepada murid-murid-Nya. Kali ini Tomas ada di antara mereka. Tuhan secara khusus menyatakan diri pada Tomas yang gemetar karena ketidakpercayaannya dan berseru, "Ya, Tuhanku dan Allahku!"

PARA MURID KEMBALI MENJALA IKAN, pasal 21.

Kemudian murid-murid Yesus pergi menjala ikan sepanjang malam. Namun demikian, mereka tidak mendapatkan apa-apa. (Pada pagi harinya, mereka melihat Tuhan berdiri di pantai dekat api arang.) Yesus menyuruh kepada mereka untuk melemparkan jala mereka ke sisi kanan kapal. Mereka mendapat banyak ikan. Kembali mereka mengenali bahwa itu Tuhan. Yesus menyiapkan makanan itu dan mereka makan bersama.

Setelah itu, Tuhan bertanya kepada Simon Petrus tiga kali apakah dia mengasihi-Nya lebih dari pada ikan. Kemudian Tuhan berkata kepada Petrus, "Gembalakanlah domba-domba-Ku" (ayat 15-17).

Yohanes, salah seorang murid, menulis Injil ini (ayat 24).

Kristus juga mengajar dan melakukan lebih banyak mujizat dari pada yang tercatat dalam kitab ini.

Jika Saudara percaya kepada Yesus Kristus sebagai Anak Allah, saat ini juga Saudara akan diselamatkan dan memperoleh hidup yang kekal.

AYAT-AYAT TEKENAL DAN TERPENTING

Rasul Yohanes menulis Injil Yohanes dalam ilham (inspirasi) Roh Kudus. Di bawah ini terdapat beberapa ayat terkenal dan terpenting dari Injil Yohanes. Kami sarankan Saudara menghafalkan ayat-ayat tersebut.

“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya” (Yohanes 1:12).

Di sini kita belajar bahwa bagi mereka yang percaya kepada Anak, maka Allah akan memberinya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Tidak ada seorangpun yang punya hak dan kuasa ini. Hanya dengan menerima Kristus kita dapat menjadi anak-anak Allah.

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).

Ini merupakan salah satu ayat yang paling terkenal dan paling penting dalam Alkitab. Dikatakan bahwa Allah sangat mengasihani dunia ini sehingga Dia memberikan Anak-Nya untuk kita. “Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah (Yoh. 3:18).” “Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya” (Yoh. 3:36).

“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup” (5:24).

Dia yang mendengar (atau membaca) kata-kata Kristus dan percaya kepada Allah memiliki sekarang, hari ini, hidup yang kekal. Dia tidak akan dihukum. Sudahkah Saudara mengalaminya?

Kita telah mempelajari beberapa kebenaran agung tentang pribadi Tuhan dalam Injil ini.

“Akulah roti hidup” (6:35). Kristus memuaskan hati orang yang menerima-Nya.

“Akulah Terang Dunia” (8:12). Dia yang mengikuti Kristus tidak berjalan dalam kegelapan.

“Akulah Pintu” (10:9). Jika kita masuk melalui Yesus, akan ada keamanan.

“Akulah Gembala yang baik” (10:11). Yesus akan memelihara kita.

“Akulah Kebangkitan dan Hidup” (11:25). Jika kita percaya kepada Yesus, meskipun kita meninggal, kita akan memiliki hidup kekal.

“Akulah jalan, kebenaran, dan hidup” (14:6). Tidak ada jalan lain kepada Bapa, hanya Kristuslah kebenaran; hidup menjadi sia-sia tanpa Kristus.

“Akulah pokok anggur yang benar” (15:1). Jika kita di dalam Yesus, kita akan mendapat kekuatan dan topangan-Nya.